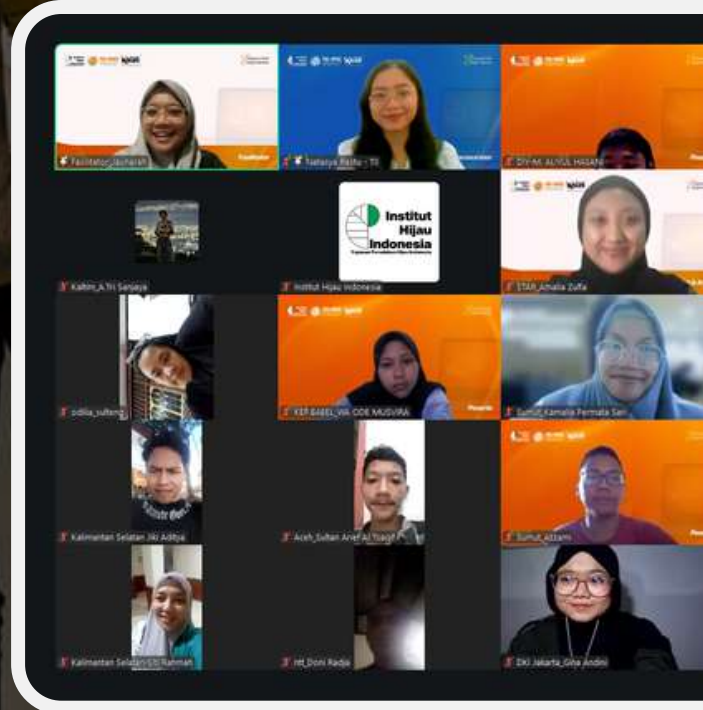
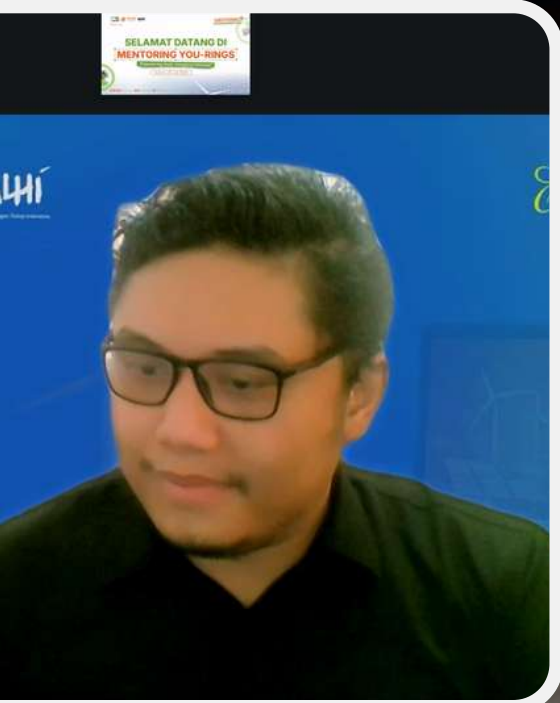


Inside TII

Biweekly Wrap:
Pertengahan ke akhir Juli
ngapain aja?



Podcast Owrite: Polemik Kasus Febrie Adriansyah

Pada 17 Juli 2026, **Direktur Eksekutif The Indonesian Institute (TII), Adinda Tenriangke Muchtar**, menjadi narasumber dalam podcast "Orang Dalam" bersama media daring Owrite. Dalam diskusi tersebut, Adinda mengulas dinamika proses hukum mantan Jampidsus Febrie Adriansyah serta menyoroti lemahnya konsistensi dan komitmen pemberantasan korupsi di Indonesia.



Youth Rising for Green and Just Energy Sovereignty (YOU-RINGS) - 23 Juli 2026

Menulis Policy Brief yang Efektif

Pada 23 Juli 2026, **Putu Rusta Adijaya, Peneliti Bidang Ekonomi TII**, menjadi narasumber dalam pertemuan pertama pelatihan penulisan *policy brief* pada program **Youth Rising for Green and Just Energy Sovereignty (YOU-RINGS)** yang diselenggarakan oleh Institut Hijau Indonesia dan diikuti sekitar 135 peserta dari berbagai daerah di Indonesia.

Dalam sesi tersebut, Putu membahas konsep dasar *policy brief*, pentingnya *policy brief* sebagai instrumen komunikasi kebijakan berbasis bukti, serta strategi menyusun rekomendasi yang efektif untuk mendukung proses pengambilan kebijakan. Melalui sesi yang interaktif, peserta juga diajak memahami bagaimana *policy brief* dapat menjadi jembatan antara hasil riset dan kebutuhan para pengambil kebijakan.



THE  NDONESIAN INSTITUTE
CENTER FOR PUBLIC POLICY RESEARCH

MENULIS POLICY BRIEF YANG EFEKTIF

Dari Riset ke Kebijakan: Konsep, Urgensi, dan Strategi Komunikasi

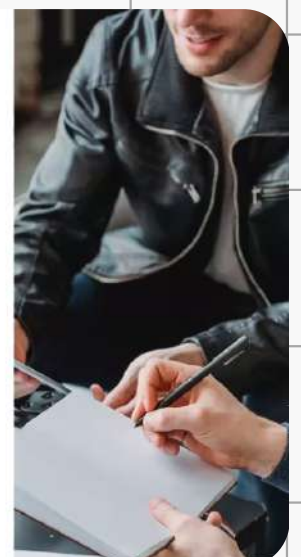
Oleh:

Putu Rusta Adijaya

(Peneliti Bidang Ekonomi The Indonesian Institute, Center for Public Policy Research)

Dipaparkan dalam Program Pendidikan YOU-RING (Youth Rising for Green and Just Energy Sovereignty)

Kamis, 23 Juli 2026



Diskusi Bersama Maarif Institute - 22 Juli 2026

Pada 22 Juli 2026, **Direktur Eksekutif TII, Adinda Tenriangke Muchtar**, menjadi narasumber dalam diskusi terbatas yang diselenggarakan oleh Maarif Institute mengenai polemik **Perpres No. 111 Tahun 2025**. Dalam paparannya, Adinda menyoroti potensi penggunaan standar moral dalam penyusunan kebijakan yang dapat memicu diskriminasi, mengabaikan persoalan publik yang lebih mendesak, serta melemahkan prinsip demokrasi, penegakan hukum, dan hak asasi manusia.

Diskusi juga menghadirkan perwakilan Komnas HAM, Kementerian Agama, serta praktisi media untuk membahas dampak kebijakan dari berbagai perspektif. Hasil diskusi akan menjadi masukan bagi Maarif Institute dalam menyusun rekomendasi kebijakan yang lebih berlandaskan prinsip kemanusiaan, demokrasi, dan penghormatan terhadap HAM.



Youth Rising for Green and Just Energy Sovereignty (YOU-RINGS) - 28 Juli 2026

Serba-Serbi Policy Brief: Struktur Dasar, Identifikasi Masalah, hingga Penyusunan Pesan

Made Natasya Restu Dewi Pratiwi, Peneliti Bidang Sosial TII, juga menjadi narasumber dalam pertemuan kedua pelatihan YOU-RINGS.

Melalui materi "**Serba-Serbi Policy Brief: Struktur Dasar, Identifikasi Masalah, hingga Penyusunan Pesan**", Natasya membekali peserta dengan teknik mengidentifikasi akar masalah, menyusun framing message, serta merumuskan rekomendasi dan policy ask yang berbasis bukti, relevan, dan tepat sasaran. Sesi berlangsung interaktif dengan antusiasme peserta yang tinggi dalam mendiskusikan strategi menyusun policy brief yang efektif untuk memengaruhi proses pengambilan kebijakan.





STRATEGI & KONSEP PENULISAN POLICY BRIEF

Kelas Mentoring 6: Struktur dasar, identifikasi masalah dan dasar penyusunan argumen dalam Policy Brief

Selasa, 28 Juli 2026



FRAMING MESSAGE (UNTUK BLOCKER) "ISU GREEN JOBS"

Stakeholder	Kepentingan/Target	Mengapa Bisa Menjadi Blocker?	Apa yang Mereka Pedulikan?	Framing yang Tepat	Taktik Advokasi
Kemendiknas, Kemendiknas (Ditjen Vokasi)	Link and match pendidikan dengan industri	Kurikulum dan SDG sudah terlalu padat	Outcome lulusan dan relevansi pendidikan	"Bukan menambah mata pelajaran baru, tetapi mengintegrasikan green skills ke dalam kurikulum vokasi yang sudah ada."	FGD dengan sekolah vokasi, penyusunan modul bersama industri
Kementerian ESDM	Target bauran energi terbarukan dan transisi energi	Fokus pada pembangunan infrastruktur energi, bukan SDM	Target EBT, investasi energi	"Transisi energi tidak akan berhasil tanpa tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri hijau."	Policy dialogue lintas kementerian
Kementerian Keuangan	Efektivitas anggaran negara	Menganggap program membutuhkan biaya besar	Efisiensi APBN dan return on investment	"Investasi pada green skills mengurangi biaya pengangguran di masa depan dan meningkatkan daya saing ekonomi."	Policy brief berbasis cost-benefit analysis
Dunia Usaha dan Industri (DUDI)	Produktivitas, efisiensi biaya, profit	Khawatir biaya pelatihan tinggi dan sulit memperoleh SDM yang sesuai	Return on investment, efisiensi	"Kemitraan dengan pendidikan tinggi serta vokasi mengurangi biaya rekrutmen dan pelatihan serta meningkatkan produktivitas."	Public-private partnership, MoU, insentif fiskal
Asosiasi Industri/KADIN/APINDO	Daya saing industri	Belum melihat manfaat ekonomi secara langsung	Kapita ekspor, kemudahan investasi, ESG	"Green workforce meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global, memperbaiki indeks hijau perusahaan untuk mendapatkan investasi, dan memenuhi indikator ESG."	Forum bisnis, media briefing, business roundtable
Pemerintah Daerah	Pertumbuhan ekonomi daerah dan kesempatan kerja	Prioritas pembangunan daerah berbeda	Investasi dan penyerapan tenaga kerja	"Green jobs dapat menciptakan lapangan kerja baru sesuai potensi daerah, seperti pemanfaatan energi surya atau ekowisata."	Musrenbang, RPJMD, pilot project daerah



Kadal (Kajian Diskusi Internal) - 24 Juli 2026

Money Matters

Felia Primaresti, Manajer Riset dan Program The Indonesian Institute, membawakan materi bertajuk "Money Matters" yang membahas hubungan antara kapasitas fiskal negara, kualitas tata kelola pemerintahan, dan keberlangsungan demokrasi dengan merujuk pada buku "What It Takes" karya Gita Wirjawan. Felia menjelaskan bahwa kualitas demokrasi tidak hanya ditentukan oleh proses elektoral, tetapi juga kemampuan negara dalam menyediakan layanan publik yang berkualitas. Dalam konteks Indonesia, rendahnya tax ratio dan Foreign Direct Investment (FDI) dinilai membatasi kapasitas fiskal negara serta berdampak pada penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi.



THE  NDONESIAN INSTITUTE
CENTER FOR PUBLIC POLICY RESEARCH

Money Matters



Stay Connected with TII

Ikuti terus publikasi, diskusi, dan kegiatan terbaru dari The Indonesian Institute.

